

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang mengambil studi pada tenaga perawat Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Budaya organisasi di Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta dalam penelitian ini ada dalam kategori lemah, artinya budaya organisasi belum sepenuhnya dapat dipahami secara baik oleh perawat. Padahal budaya organisasi berdampak pada kesuksesan suatu organisasi. Organisasi yang sukses adalah hasil dari budaya yang kuat dan positif. Budaya organisasi dan sistem di dalam industri kesehatan mempengaruhi rendahnya kesalahan medis dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.
- 2) Gaya kepemimpinan yang menonjol di Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta pada penelitian ini adalah adalah gaya kepemimpinan *achievement oriented style* dan *directive style*, yang keduanya berada pada kategori moderat. Artinya, perawat menghayati pemimpinnya memberikan pemahaman yang jelas akan tugas dan tanggung jawabnya, serta mendorong perawat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain

itu, pemimpin memberikan arahan yang jelas dalam memberikan tugas dan penerapan norma serta kebijakan yang berlaku.

3) Budaya organisai dan gaya kepemimpinan secara simultan mempengaruhi kepuasan kerja pada tenaga perawat Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta, namun apabila dilihat secara parsial pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

- i) Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, artinya semakin baik budaya organisasi yang terbentuk dalam lingkungan Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta, tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kepuasan kerja perawat secara signifikan.
- ii) Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, dimana semakin kuat gaya kepemimpinan yang terbentuk dalam lingkungan Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta, maka semakin baik kepuasan kerja yang dihayati oleh perawat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Rumah

Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi di Jakarta, yaitu antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan internalisasi budaya organisasi yang sudah ada diantaranya dengan memberikan pelatihan dan mengevaluasi budaya organisasi secara berkala, dengan dibantu oleh peran pemimpin.
- 2) Rumah Sakit Khusus Bedah Cinta Kasih Yayasan Buddha Tzu Chi Jakarta secara kontinyu melakukan evaluasi terhadap tujuan dan target yang akan dicapai, serta mendorong peran perawat untuk menentukan tujuan atau target yang berhubungan dengan pekerjaan. Peran pemimpin dalam mengarahkan dan mendorong perawat untuk mencapai target tertentu akan berdampak bagi kepuasan kerjanya.
- 3) Memberikan kesempatan bagi pegawai yang memiliki kompetensi yang baik untuk mendapat promosi sesuai dengan kemampuannya, serta memberikan penghargaan yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.